

PENGARUH *ENTREPRENEURIAL EDUCATION*, *PERSONALITY* DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Anastasia Natali Abdi¹

Universitas Ciputra, Surabaya

Christina Whidya Utami

Universitas Ciputra, Surabaya

Deandra Vidyanata

Universitas Ciputra, Surabaya

ABSTRACT

Entrepreneurship is one of the efforts to advance the economy in Indonesia. However, the phenomenon that occurs in this country is still low the number of entrepreneurs. According to Lutje and Franke's model (LFM), there are internal and external factors in fostering interest in entrepreneurship. Therefore, this research wants to determine how significant the internal and external factors toward the entrepreneurial intention. This research aims to find out and analyze the effect of entrepreneurial education, personality, and self-efficacy on entrepreneurial intention. There are four variables in this research, that is, entrepreneurial education (X_1), personality (X_2), self-efficacy (X_3), and entrepreneurial intention (Y). The method in this research is a quantitative method by distributing an online questionnaire. The sample in this research is Universitas Ciputra students majoring in the 2017 batch of International Business Management who chose start-up guild with 152 respondents. This research indicates that entrepreneurial education and self-efficacy affect positive and significant entrepreneurial intention, whereas personality does not affect entrepreneurial intention. The conclusion is that entrepreneurial education provided by Universitas Ciputra has succeeded in increasing entrepreneurial intention, and self-efficacy is also able to encourage students in entrepreneurship. In contrast, student personality factors do not affect entrepreneurial intention.

JEL: A22, I20, M20.

Keywords: *entrepreneurial education, entrepreneurial intention, personality, self-efficacy.*

ABSTRAK

Berwirausaha adalah salah satu upaya dalam memajukan ekonomi di Indonesia. Namun fenomena yang terjadi di negeri ini adalah masih rendahnya jumlah wirausahawan di Indonesia. Seorang wirausahawan harus di dorong oleh berbagai faktor agar memiliki minat berwirausaha sehingga dapat menjalankan bisnisnya. Menurut *Lutje and Franke's model* (LFM) terdapat faktor internal dan eksternal dalam menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Oleh sebab itu penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar faktor internal dan eksternal tersebut terhadap minat berwirausaha. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *entrepreneurial education, personality* dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha. Terdapat 4 variabel dalam penelitian ini yaitu: *entrepreneurial education* (X_1), *personality* (X_2), *self-efficacy* (X_3) dan minat berwirausaha (Y). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner secara *online*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *international business management* angkatan 2017 yang memilih *guild start-up* dengan jumlah 152 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial education* dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan *personality* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kesimpulannya adalah *entrepreneurial education* yang diberikan Universitas Ciputra telah berhasil dalam meningkatkan minat berwirausaha dan *self-efficacy* juga mampu mendorong mahasiswa dalam berwirausaha sedangkan faktor *personality* mahasiswa tidak mempengaruhi dalam penumbuhan minat berwirausaha.

Kata Kunci: *entrepreneurial education, minat berwirausaha, personality, self-efficacy.*

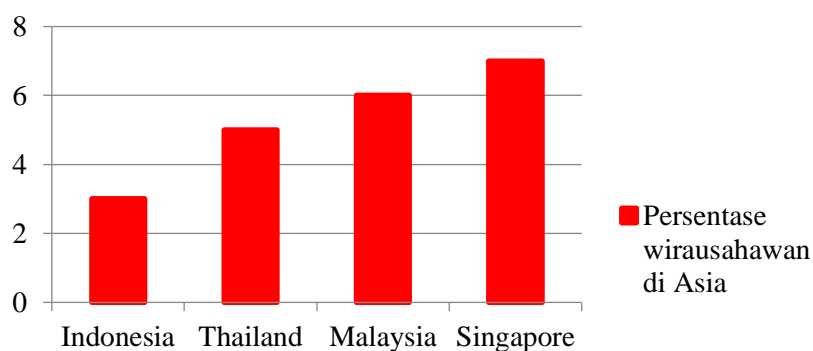
¹ Email : tasyanatali04@gmail.com

Received : 05-02-2021, Accepted : 25-04-2021, Published : 29-04-2021

P-ISSN : 2087-9954, E-ISSN : 2550-0066. DOI : <http://dx.doi.org/10.26418/jebik.v10i1.44783>

1. PENDAHULUAN

Pergerakan perekonomian negara haruslah menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam suatu pemerintahan. Pendapatan masyarakat yang semakin tinggi akan membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendapatan dapat dihasilkan dengan berbagai cara salah satunya dengan berwirausaha. Pelaku yang berwirausaha disebut wirausahawan/*entrepreneur*. Menurut Hendrawan (2017), wirausahawan dibutuhkan dalam suatu negara karena memiliki peran dalam menguatkan perekonomian negara maupun pembukaan lapangan pekerjaan. Banyaknya jumlah wirausaha di Indonesia akan menambah devisa negara dan menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.



Gambar 1. Data Perbandingan Jumlah Wirausahawan di Asia

Sumber: Liputan6.com (2017)

Seorang wirausahawan dapat menjalankan bisnisnya dengan baik apabila terdapat keinginan atau minat dalam berwirausaha. Menurut Utami (2017), minat berwirausaha adalah kemauan seseorang dalam mengambil peluang yang ada dan merintis bisnis secara mandiri dengan membuat produk atau layanan yang baru. Minat berwirausaha dalam seseorang pun juga dapat tumbuh karena dorongan dari beberapa faktor. Menurut *Luthje and Franke's Model (LFM)* dalam Fauzani, Suryani, & Rahmawati (2019) ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti *self-efficacy*, *personality*, kebutuhan akan prestasi, motivasi, pengalaman individu dan pengalaman kerja individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari sekeliling individu seperti faktor lingkungan, dukungan keluarga dan pendidikan formal ataupun non formal.

Universitas Ciputra Surabaya adalah salah satu universitas yang sangat mendukung mahasiswanya untuk menjadi *entrepreneur* unggul dengan pemberian kurikulum *entrepreneurship* dan pengalaman *real business practice*. Namun seiring berjalannya waktu peneliti melihat bahwa telah terjadi penurunan dalam minat berwirausaha mahasiswa hal ini juga didukung dengan hasil *pra-survey* yang dilakukan kepada 46 orang mahasiswa Universitas Ciputra angkatan 2017 *guild start-up*. Berdasarkan hasil temuan *pra-survey* dapat disimpulkan terjadinya penurunan minat dalam minat berwirausaha mahasiswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa baik faktor internal maupun eksternal. Peneliti ingin berfokus terhadap faktor pribadi yang mulai malas dan materi pembelajaran yang kurang mendukung. Oleh karena itu, peneliti memilih variabel *personality* dan *self-efficacy* karena kedua variabel tersebut berkaitan dengan faktor pribadi yang mulai malas dan memilih variabel *entrepreneurial education* karena ingin meneliti sejauh mana

materi pembelajaran *entrepreneurship* mendukung mahasiswa dalam menumbuhkan minat dalam berwirausaha.



Gambar 2. Data Perbandingan Penurunan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra Guild Start-up.

Entrepreneur education menjadi salah satu aspek yang mendukung minat dalam berwirausaha. Menurut Utami (2017), *entrepreneur education* adalah pembelajaran dalam disiplin nilai, kapabilitas, dan akhlak dalam berhadapan dengan berbagai *challenge* untuk mengejar peluang dengan berbagai masalah yang mungkin muncul. Sedangkan hasil penelitian Hutasuhut (2018) menyatakan bahwa *entrepreneurial education* belum banyak menghasilkan wirausaha, hanya memproduksi "pengrajin" dan pemikir saja. *Self-efficacy* juga menjadi aspek penting dalam mendorong minat dalam berwirausaha. Menurut Hutasuhut (2018), *self-efficacy* merujuk pada kepercayaan diri sendiri terhadap kemampuannya untuk menata dan melakukan tindakan yang dibutuhkan dalam memenuhi pencapaian yang diharapkan. Sedangkan hasil penelitian Rachmat (2012) dalam Hutasuhut (2018) menyatakan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Faktor internal seperti *personality* juga ikut dalam mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Menurut Israr & Hashim (2017), *personality* adalah hal yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha dan *personality* pun memiliki karakteristik seperti proaktif, kreativitas dan memiliki visi yang konsisten. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *entrepreneurial education*, *personality* dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha.

2. KAJIAN LITERATUR

Kewirausahaan didefinisikan dalam 2 hal berbeda oleh Kalyoncuoğlu, Aydintan, & Göksel (2017), yang pertama sebagai "wirausaha ventura" berarti menciptakan bisnis baru, membuat organisasi baru dalam bisnis, atau perluasan bisnis yang sudah ada. Dalam definisi kedua disebut sebagai "inovasi kewirausahaan" dimana menekankan pada penemuan baru dan memberikan keunikan dalam bisnis yang dijalankan. Dua definisi berbeda tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: kewirausahaan adalah proses upaya terorganisir untuk mengejar peluang yang ada yang dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok (Kalyoncuoğlu *et al.*, 2017), sedangkan dalam melakukan kegiatan berwirausaha seseorang harus memiliki minat agar dapat menjalankan bisnisnya dengan baik.

Minat berwirausaha adalah keinginan untuk bertindak dalam menciptakan value dan ide bisnis baru dalam kewirausahaan (Kusmintarti, Thoyib, Maskie, & Ashar, 2018). Menurut Baskara & Has (2018) ada 2 faktor pendorong dalam minat berwirausaha, yang pertama adalah faktor

personal seperti memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap bisnis, faktor usia, tidak memiliki pendapatan dan tidak puas terhadap pekerjaan yang dimiliki. Faktor kedua adalah faktor *environment* seperti adanya persaingan yang ketat, memiliki sumber modal yang dapat digunakan, mendapatkan pembelajaran wirausaha dan tersedianya fasilitas. Faktor *environment* seperti pemberian *entrepreneurial education* juga membantu seseorang dalam menumbuhkan minat berwirausahanya.

Utami (2017) menyatakan bahwa *entrepreneur education* adalah pembelajaran dalam disiplin nilai, kapabilitas, dan akhlak dalam berhadapan dengan berbagai *challenge* untuk mengejar peluang dengan berbagai masalah yang mungkin muncul. Menurut Aladejebi (2018), tujuan utama dari *entrepreneurial education* di perguruan tinggi adalah agar lulusan perguruan tinggi tersebut memiliki keterampilan yang akan memberi mereka kesempatan untuk terlibat dalam kewirausahaan yang dapat memberikan *income*. Tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh *personality* seseorang.

Personality adalah keseluruhan ciri-ciri dalam diri individu, yang dapat berbentuk perasaan, pikiran, emosi dan sifat seseorang (Baskara & Has, 2018). Ciri-ciri *personality* dapat didefinisikan sebagai seperangkat atribut yang memandu dalam cara berpikir seseorang, cara bertindak seseorang dan bagaimana seseorang merasakan apa yang dialaminya selain itu memahami ciri-ciri *personality* yang berperan dalam meningkatkan minat dalam berwirausaha akan berguna bagi para sarjana kewirausahaan (Taşkın, Karadama, & Ozturk, 2018). Seorang wirausahawan tidak hanya harus memiliki *personality* yang baik namun juga harus memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Self-efficacy adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Moraes, de, Iizuka, & Pedro, 2018). Menerapkan *self-efficacy* dalam kewirausahaan mengacu pada kepercayaan wirausahawan untuk menyelesaikan tugas dan kemampuan yang dibutuhkan untuk perencanaan dalam berwirausaha (Li, 2017), sedangkan menurut Usman & Nia (2019) *self-efficacy* adalah suatu bentuk rasa percaya diri seseorang dalam menghadapi masalah. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu perlu adanya kajian penelitian sejenis untuk melihat hasil penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu pertama yang digunakan adalah penelitian Voda & Florea (2019) dengan tujuan penelitian memverifikasi hubungan *personality* dan *entrepreneurial education* terhadap minat berwirausaha, hasil penelitian menunjukkan bahwa *personality* dan *entrepreneurial education* terbukti menjadi penentu pembentukan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian kedua dilakukan oleh Taşkın *et al* (2018) dengan tujuan penelitian untuk menjelaskan sifat-sifat *personality* yang memiliki efek terhadap minat berwirausaha dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial education* dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ketiga dilakukan oleh Li (2017) dengan tujuan memverifikasi hubungan antara *entrepreneurial education* dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha dan hasil menunjukkan bahwa *entrepreneurial education* dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian keempat dilakukan oleh Chalik & Rahayu (2018) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial education*, lingkungan keluarga dan *personality* terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif *entrepreneurial education* terhadap

minat berwirausaha namun terhadap pengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan keluarga dan *personality*.

Aladejebi (2018) menyatakan *entrepreneurial education* pertama-tama akan memperkuat sikap positif siswa terhadap niat berwirausaha. Kedua, tingkat ketergantungan siswa pada kelompok referensi sosial menurun yang memberi mereka kesempatan untuk mengambil keputusan yang lebih jelas. Ketiga *entrepreneurial education* bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan kompetensi guna memanfaatkan peluang wirausaha oleh sebab itu *entrepreneur education* sering kali dilihat memiliki pengaruh positif dalam minat berwirausaha (Voda & Florea, 2019). Berdasarkan keterhubungan variabel disusunlah hipotesis variabel *entrepreneurial education* sebagai berikut,

H₁: *Entrepreneurial education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra

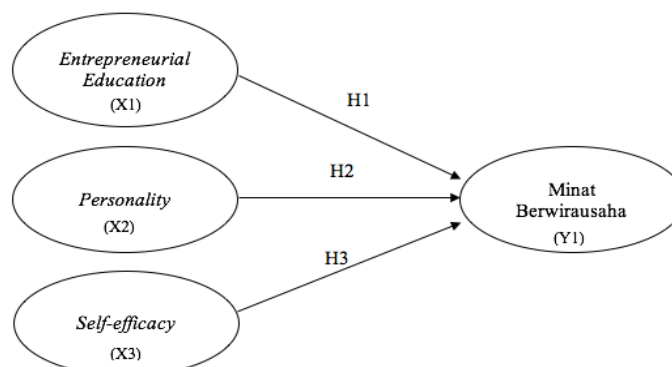
Menurut Baskara & Has (2018) *personality* adalah keseluruhan ciri-ciri dalam diri seseorang, yang dapat berbentuk feeling, pikiran, emosi dan sifat seseorang. Dalam melakukan kewirausahaan diperlukan *personality* yang baik sehingga menciptakan dorongan positif dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan oleh karena itu *personality* sering kali dilihat memiliki pengaruh positif dalam minat berwirausaha (Taşkın *et al.*, 2018). Berdasarkan keterhubungan variabel disusunlah hipotesis variabel *personality* sebagai berikut,

H₂: *Personality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra.

Menurut Saraih, Zin Aris, Abdul Mutalib, Tunku Ahmad, Abdullah, & Harith Amlus (2018) *self-efficacy* dalam wirausahawan adalah kemampuan yang dapat memodifikasi keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang diperlukan agar dapat berhasil dalam membangun suatu bisnis. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* akan merasa lebih tertantang dalam berwirausaha dan memiliki minat berwirausaha lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki *self-efficacy*. Oleh sebab itu, *self-efficacy* sering kali dilihat memiliki pengaruh positif dalam minat berwirausaha (Li, 2017). Berdasarkan keterhubungan variabel disusunlah hipotesis variabel *self-efficacy* sebagai berikut,

H₃: *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra.

Dari pemaparan di atas, maka model penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Model Analisis

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan olahan data berupa angka dan menghasilkan data yang sistematis. Menurut Queirós, Faria, & Almeida (2017), penelitian kuantitatif harus memiliki data yang dapat dikuantifikasi dengan pengambilan beberapa sampel yang mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management-Regular Class* yang mengambil *guild start-up*. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan rumus *Slovin* menggunakan tingkat *error* 5% sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 152 responden. Teknik penggunaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini responden harus memiliki ciri-ciri memiliki bisnis dan sedang menjalankan bisnis.

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihasilkan sendiri secara mandiri dengan cara melakukan pengukuran mandiri dalam bentuk observasi, angket, wawancara dan lainnya (Ahyar *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dengan menyebarkan kuisioner secara *online* dengan pengukuran variabel menggunakan skala *likert* dengan lima pilihan yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju dan sangat setuju.

Penelitian ini menggunakan 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Menurut Moraes *et al* (2018), minat berwirausaha adalah keadaan dimana seseorang memberikan perhatian kepada situasi tertentu dengan maksud mencapai tujuan dalam melakukan wirausaha. Variabel bebas pertama (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *entrepreneurial education*. Menurut Utami (2017), *entrepreneur education* adalah pembelajaran dalam disiplin nilai, kemampuan, dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan untuk mengejar peluang dengan berbagai risiko yang mungkin muncul. Variabel bebas kedua (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *personality*. Menurut Taşkın *et al.* (2018), *personality* adalah seperangkat atribut yang memandu dalam cara berpikir seseorang, cara bertindak seseorang dan bagaimana seseorang merasakan apa yang dialaminya. Variabel bebas ketiga (X_3) dalam penelitian ini adalah *self-efficacy*. Menurut Moraes *et al.* (2018), *self-efficacy* adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis dalam melihat sejauh mana pengaruh *entrepreneurial education*, *personality* dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha (Priyatno, 2014). Pengujian hipotesis di uji menggunakan uji t, uji F dan juga uji Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2). Berikut adalah persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Variabel minat berwirausaha

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel *entrepreneurial education*

β_2 = Koefisien regresi variabel *personality*

β_3 = Koefisien regresi variabel *self-efficacy*

X_1 = *entrepreneurial education*

X_2 = *personality*

X_3 = *self-efficacy*

ε = *error*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuisisioner yang telah dibagikan, maka diperoleh data dari responden sebagai berikut: responden berjenis kelamin pria merupakan responden terbanyak dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 100 responden dengan persentase 65.79% dan responden wanita dalam penelitian ini sebanyak 52 responden atau 34.21% saja. Selain itu dalam kategori usia responden diperoleh data bahwa responden yang berusia 20 tahun sebanyak 20 responden dengan persentase 13.16%, responden yang berusia 21 tahun menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu sebanyak 107 responden dengan persentase 70.39%, responden yang berusia 22 tahun sebanyak 21 responden dengan persentase 13.82% dan responden yang berusia 23 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 2,63%.

Menurut Priyatno, (2014) analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data. Kemudian untuk mengetahui mean responden digunakan Interval kelas, bobot skala *likert* 5 untuk skala interval 4,29-5,00 dengan kategori sangat setuju, bobot skala *likert* 4 untuk skala interval 3,47-4,28 dengan kategori setuju, bobot skala *likert* 3 untuk skala interval 2,65-3,46 dengan kategori cukup setuju, bobot skala *likert* 2 untuk skala interval 1,83-2,64 dengan kategori tidak setuju dan bobot skala *likert* 1 untuk skala interval 1,00-1,82 dengan kategori sangat tidak setuju.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mean* jawaban responden terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 4,5 yang berarti semua responden sangat setuju dengan semua pernyataan yang diberikan, *mean* jawaban responden terhadap variabel *entrepreneurial education* sebesar 4,51 yang berarti semua responden sangat setuju dengan semua pernyataan yang diberikan, *mean* jawaban responden terhadap variabel *personality* sebesar 4,14 yang berarti semua responden setuju dengan semua pernyataan yang diberikan dan *mean* jawaban responden terhadap variabel *self-efficacy* sebesar 4,1 yang berarti semua responden setuju dengan semua pernyataan yang diberikan.

Pada penelitian ini selanjutnya dilakukan uji validitas. Menurut Juliandi, Irfan, Manurung, & Satriawan (2016) uji validitas adalah pengujian untuk mengukur ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Kriteria validitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai *pearson correlation* dengan tingkat signifikan. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka pertanyaan kuisisioner dikatakan *valid*. Dalam penelitian ini keempat variabel yaitu minat berwirausaha, *entrepreneurial education*, *personality* dan *self-efficacy* memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ maka seluruh item dinyatakan *valid*. Tidak hanya dilakukan uji validitas namun penelitian ini juga menggunakan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya. Menurut Juliandi *et al.* (2016) uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan memiliki konsistensi yang baik. Menurut Priyatno (2014) untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak dilihat jika *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka variabel dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini keempat variabel yaitu minat berwirausaha, *entrepreneurial education*, *personality* dan *self-efficacy* memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Langkah selanjutnya, dilakukan pengujian regresi linier berganda untuk menganalisis dalam melihat sejauh mana pengaruh *entrepreneurial education*, *personality* dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tabel 1, hasil penghitungan persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = 12,396 + 0,326 X_1 - 0,033 X_2 + 0,384 X_3$$

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficient		t	Sig.
	Unstandardized coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		
(Constant)	12,396	1,696	5,286	0,000
X ₁	0,326	0,132	0,203	0,014
X ₂	-0,033	0,098	-0,031	0,741
X ₃	0,384	0,089	0,393	4,322

Interpretasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 12,396 menunjukkan besarnya nilai variabel terikat yaitu minat berwirausaha.
2. Koefisien regresi X₁ (*entrepreneurial education*) adalah 0,326 menunjukkan besarnya kontribusi variabel *entrepreneurial education* yang mempengaruhi minat berwirausaha. Koefisien variabel *entrepreneurial education* (X₁) bertanda positif yang berarti *entrepreneurial education* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Hal ini berarti, bahwa semakin meningkatnya *entrepreneurial education* maka semakin meningkat pula minat berwirausahanya.
3. Koefisien regresi X₂ (*personality*) adalah -0,031 menunjukkan besarnya kontribusi variabel *personality* yang mempengaruhi minat berwirausaha. Koefisien variabel *personality* (X₂) bertanda negatif yang berarti *personality* memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Hal ini berarti, bahwa semakin meningkatnya *personality* maka akan menurunkan minat berwirausahanya.
4. Koefisien regresi X₃ (*self-efficacy*) adalah 0,384 menunjukkan besarnya kontribusi variabel *self-efficacy* yang mempengaruhi minat berwirausaha. Koefisien variabel *self-efficacy* (X₃) bertanda positif yang berarti *self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Hal ini berarti, bahwa semakin meningkatnya *self-efficacy* maka semakin meningkat pula minat berwirausahanya.

Hasil regresi pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan hasil nilai *komlogorov smirnov* sebesar 0,076 > 0,05, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas juga dilakukan dengan hasil tertera pada tabel 2 dan tabel 3. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai sig variabel yang berada di atas 0,05 maka dapat disimpulkan semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji memiliki VIF yang kurang dari 10 maka dapat disimpulkan semua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Spearman's rho	X ₁	Corelation Coefficient	0,051
		Sig. (2-tailed)	0,530
	N	152	
	X ₂	Corelation Coefficient	0,036
	Sig. (2-tailed)	0,657	
	N	152	
	X ₃	Corelation Coefficient	0,013
	Sig. (2-tailed)	0,871	
	N	152	

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Entrepreneurial education (X ₁)	0,758	1,318	Tidak terjadi multikolinieritas
Personality (X ₂)	0,589	1,698	Tidak terjadi multikolinieritas
Self-efficacy (X ₃)	0,618	1,618	Tidak terjadi multikolinieritas

Untuk nilai hitung R pada penelitian ini sebesar 0,493. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara *entrepreneurial education* (X₁), *personality* (X₂), dan *self-efficacy* (X₃) memiliki korelasi yang sedang dan positif. Pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen Y dapat dilihat melalui hasil *R square*, dimana nilai *R square* pada penelitian ini sebesar 0,243. Hal ini berarti pengaruh variabel *entrepreneurial education*, *personality* dan *self-efficacy* menyumbang sebesar 24,3% terhadap minat berwirausaha sedangkan persentase 75,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti faktor demografi, *background* keluarga, pengalaman wirausaha sebelumnya, dan faktor lainnya (Nguyen, 2018).

Hasil uji F pada penelitian pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai sig dalam uji F sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan uji model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan. Sedangkan hasil uji t pada penelitian ini yakni variabel *entrepreneurial education* dan *self-efficacy* memiliki nilai sig $< 0,05$ maka H₁ dan H₃ penelitian ini diterima sedangkan variabel *personality* memiliki nilai sig $0,741 < 0,05$ maka H₂ ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji F dan Uji t

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	217.030	3	72.343	15.828	0,000 ^b
Residual	676.437	148	4.571		
Total	893.467	151			

Model	t hitung	t tabel	Sig.	Kesimpulan
Entrepreneurial education	2,476	1,976	0,014	H ₁ diterima
Personality	-0,331	1,976	0,741	H ₂ ditolak
Self-efficacy	4,322	1,976	0,000	H ₃ diterima

Pengaruh Entrepreneurial Education terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian pertama penelitian ini yaitu *entrepreneurial education* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan Voda & Florea (2019), Usman & Nia (2019), Utami (2017) dan Kalyoncuoğlu *et al* (2017) yang menyatakan bahwa *entrepreneurial education* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kurikulum pembelajaran yang diberikan Universitas Ciputra sangat mendorong minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra karena kurikulum *entrepreneurship* yang diberikan universitas sejak semester 1 hingga semester 7. Selain itu mahasiswa Universitas Ciputra khususnya *guild start-up* juga didorong untuk melakukan praktik bisnis secara langsung dan diberikan fasilitas dalam mengembangkan bisnis mahasiswa yang sedang dijalankan. Oleh sebab itu semua kurikulum dan *experience real business practice* mendorong mahasiswa Universitas Ciputra khususnya jurusan IBM-RC yang mengambil *guild start-up* dalam meningkatkan minat berwirausahanya.

Universitas Ciputra juga memiliki *competitive advantage* dalam memberikan *entrepreneurial education* kepada seluruh mahasiswa dari semua program studi yang ada. Universitas Ciputra memberikan kurikulum *entrepreneurship* yang erat kaitannya mengenai bagaimana agar mahasiswa dapat menciptakan bisnis yang baik dan *sustainable*. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Li (2017) bahwa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dapat memperkuat niat kewirausahaan individu. Selain itu berkaitan dengan tujuan utama Universitas Ciputra yaitu *creating world class entrepreneur*, Universitas Ciputra memberikan kurikulum pembelajaran wirausaha sebaik mungkin agar mahasiswa dapat menerapkannya dalam praktik bisnis yang nyata dan hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Aladejebi (2018) yaitu tujuan utama dari *entrepreneurial education* di perguruan tinggi adalah agar lulusan perguruan tinggi tersebut memiliki keterampilan yang akan memberi mereka kesempatan untuk terlibat dalam kewirausahaan yang dapat memberikan *income*.

Pengaruh *Personality* terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian kedua penelitian ini yaitu *personality* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Gurel, Altinay, & Daniele (2010) yang menemukan hasil penelitian bahwa *personality* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Emosi mahasiswa yang cenderung kurang stabil karena usia yang masih muda juga membuat *personality* menjadi kurang relevan pengaruhnya dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Supratman, 2018). *Personality* juga menjadi kurang relevan bagi mahasiswa Universitas Ciputra yang mengambil *guild start-up* karena mahasiswa cenderung kurang *aware* terhadap pengembangan *personality* yang ada, berbeda dengan mahasiswa *corporate entrepreneurship* yang diberikan materi berkala mengenai *personality* dan terus di evaluasi *personality*nya agar dapat berkualitas dalam dunia *professional*.

Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ketiga penelitian ini yaitu *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan Li (2017), Saraih *et al.* (2018), Utami (2017), dan Kar, Subudhi, & Padhy (2017) yang menemukan hasil penelitian bahwa *self- efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. *Self-efficacy* adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Moraes *et al.*, 2018).

Seseorang yang dapat menyadari kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu memberikan efek yang besar dalam menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* akan merasa lebih tertantang dalam berwirausaha dan memiliki minat

berwirausaha lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki *self-efficacy*. Oleh sebab itu *self-efficacy* yang dimiliki seseorang dapat mendorong keinginan individu untuk melakukan wirausaha.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Moraes *et al.* (2018) dalam *self-efficacy* dimana kemampuan menangkap peluang, memiliki kegigihan yang tinggi, kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik yang dimiliki mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management-Regular Class* angkatan 2017 *guild start-up* dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki maka semakin tinggi pula keinginan untuk sukses dalam menjalankan bisnis (Li, 2017).

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra, yang berarti *entrepreneurial education* merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra. Selain itu, *personality* tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra sehingga merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra.

Rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini bagi Universitas Ciputra adalah Universitas Ciputra dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyadari peluang bisnis dengan cara memberikan tambahan teori mengenai cara mengidentifikasi peluang bisnis, cara agar peka dalam melihat peluang bisnis ataupun menghadirkan pembicara-pembicara yang dapat memberikan insight peluang bisnis terhadap mahasiswa agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam melihat peluang bisnis yang ada. Selain itu, Universitas Ciputra dapat memberikan pembelajaran ataupun tugas yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berinovasi mahasiswa seperti memberikan studi kasus bisnis yang berkaitan dengan ide inovasi suatu bisnis sehingga dapat meningkatkan kemampuan berinovasi mahasiswa Universitas Ciputra. Universitas Ciputra dapat memberikan materi mengenai *personality* dan dosen fasilitator bisnis dapat membimbing dalam perkembangan *personality* mahasiswa *guild start-up* agar menciptakan *personality* mahasiswa yang inovatif, memiliki kemampuan dalam prestasi, peka terhadap peluang dan mempercayai *locus of control* dan Universitas Ciputra dapat memberikan target-target yang menantang baik dalam tugas teori ataupun praktek bisnis agar dapat meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa dalam melakukan kegiatan berwirausaha.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah menggunakan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi dalam minat berwirausaha seperti motivasi, lingkungan universitas, lingkungan keluarga, *gender*, dan variabel lainnya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator-indikator lain yang belum digunakan di penelitian ini dalam mengukur tingkat pengaruh minat berwirausaha terhadap variabel independen *entrepreneurial education*, *personality* dan *self-efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Aladejebi, D. O. (2018). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention among Tertiary Institutions in Nigeria. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 5(2), 1–14.
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Kata kunci: Motivasi, Kepribadian, Lingkungan dan Minat Berwirausaha. *Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 23-30.
- Chalik, I., & Rahayu, S. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UISU). *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, pp. 26–32.
- Fauzani, F., Suryani, S., & Rahmawati, R. (2019). Peran Academic, Social dan Environment Support pada Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(3), 111–118.
- Gurel, E., Altinay, L., & Daniele, R. (2010). Tourism students' entrepreneurial intentions. *Annals of Tourism Research*, 37(3), 646–669.
- Hendrawan, J.S., Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Hutasuhut, S. (2018). The Roles of Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Family, Education, and Gender on Entrepreneurial Intention. *Dinamika Pendidikan*, 13(1), 90–105.
- Israr, A., & Hashim, N. (2017). Impact of Personality on Entrepreneurial Intentions : A proposed framework. *Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(3), 67–73.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Kalyoncuoğlu, S., Aydıntan, B., & Göksel, A. (2017). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: An Experimental Study on Undergraduate Business Students. *Journal of Management Research*, 9(3), 72.
- Kar, B., Subudhi, R. N., & Padhy, R. (2017). Impact of self-efficacy and contextual variables on entrepreneurial intention. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 25(3), 1121–1138.
- Kusmintarti, A., Thoyib, A., Maskie, G., & Ashar, K. (2018). Entrepreneurial characteristics as a mediation of entrepreneurial education influence on entrepreneurial intention. *Journal of Entrepreneurship Education*, 19(1), 24–37.
- Li, Y.-B. (2017). The Entrepreneurial Education and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention. *Advances in Intelligent Systems Research*, 131(ICOI 2017), 304–306.
- Moraes, G. H. S. M. de, Iizuka, E. S., & Pedro, M. (2018). Effects of Entrepreneurial Characteristics and University Environment on Entrepreneurial Intention. *Revista de Administração Contemporânea*, 22(2), 226–248.
- Nguyen, C. (2018). Demographic factors, family background and prior self-employment on entrepreneurial intention - Vietnamese business students are different: why?. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8(1). 1-17.

- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Penolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Queirós, A., Faria, D., & Almeida, F. (2017). Strengths and Limitations of Qualitative and Quantitative Research Methods. *European Journal of Education Studies*, 3(9), 369–387.
- Saraih, U. N., Zin Aris, A. Z., Abdul Mutalib, S., Tunku Ahmad, T. S., Abdullah, S., & Harith Amlus, M. (2018). The Influence of Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention among Engineering Students. *MATEC Web of Conferences*, 150(January).
- Supratman, D. (2018). Prevalensi Usia Pemuda Dan Ketahanan Nasional (Narkotika Dan Ancaman Lost Generation). *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 1(2), 118–127.
- Taşkın, Ç., Karadama, A. A., & Ozturk, O. (2018). The Influence of Entrepreneurial Personality on Entrepreneurial Intention. *Journal of Kirklareli University Faculty of Economics and Administrative Sciences*, 7(3), 21–34.
- Usman, O., & Nia, S. T. (2019). The Impact of Entrepreneurship Education, Self Efficacy, Creativity, and Gender On Entrepreneurial Intentions. *Paper SSRN*, 1-15.
- Utami, C. W. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived Behaviour, Entrepreneurial Education and Self-efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia. *Ercj*, 20(2A), 475–495.
- Voda, A. I., & Florea, N. (2019). Impact of Personality Traits and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students. *Sustainability*, 11(4), 1–34.